

**Implikasi Teknologi Pendidikan terhadap Proses Pembelajaran
Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Efektivitas dan
Keterlibatan Siswa**

Muhammad Yusuf

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Jami Banjarmasin
muhammadyusuf@staialjami.ac.id

Abstract

The implications of educational technology in the process of Islamic Religious Education are a relevant topic in the context of modern education. Educational technology offers numerous opportunities to enhance the effectiveness and quality of learning by providing broader and more flexible access to educational resources and more interactive teaching methods. The utilization of technologies such as multimedia, educational apps, and digital platforms can enrich teaching materials, increase student engagement, and offer a deeper understanding of Islamic teachings. Educational technology not only introduces new methods in the learning process but also presents new challenges and opportunities for teachers, students, and educational institutions. However, the integration of technology also faces challenges, such as the risk of degrading religious values and potential disruptions to the learning process. To maximize the benefits of technology, it is crucial for educators to receive appropriate training and to use technology wisely, ensuring that the use of digital tools remains aligned with the core principles of Islamic education. Overall, educational technology has the potential to enhance the process of Islamic Religious Education, provided it is implemented with a balance between innovation and religious values.

Keywords: Implications, Technology, Islamic Education

Abstrak

Implikasi teknologi pendidikan dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam merupakan topik yang relevan dalam konteks pendidikan modern. Teknologi pendidikan menawarkan banyak peluang untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran dengan menyediakan akses yang lebih luas dan fleksibel terhadap sumber daya pendidikan dan metode pengajaran yang lebih interaktif. Pemanfaatan teknologi seperti multimedia, aplikasi pendidikan, dan platform digital dapat memperkaya bahan ajar, meningkatkan keterlibatan siswa, dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam. Teknologi pendidikan tidak hanya memperkenalkan metode baru dalam proses pembelajaran, namun juga menghadirkan tantangan dan peluang baru bagi guru, siswa, dan lembaga pendidikan. Namun integrasi teknologi juga menghadapi tantangan seperti risiko degradasi nilai-nilai agama dan potensi terganggunya proses pembelajaran. Untuk memaksimalkan manfaat teknologi, penting bagi pendidik untuk mendapatkan pelatihan yang tepat dan menggunakan teknologi secara bijak agar penggunaan alat digital tidak menyimpang dari prinsip dasar pendidikan agama Islam. Secara keseluruhan, teknologi pendidikan berpotensi meningkatkan proses pembelajaran pendidikan agama Islam, sepanjang diterapkan dengan tetap memperhatikan keseimbangan antara inovasi dan nilai-nilai agama.

Kata Kunci : Implikasi, Teknologi, Pendidikan Islam

Pendahuluan

Di era digital yang serba canggih ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari hampir seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi yang semakin pesat dan terus berkembang menawarkan berbagai kemudahan, efisiensi, dan inovasi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan. Teknologi tidak hanya mempengaruhi cara kita berkomunikasi, bekerja, dan mengakses informasi, tetapi juga bagaimana kita mengajar dan belajar. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), adopsi teknologi memberikan dampak yang sangat signifikan, karena dapat mengubah secara drastis cara materi ajar disampaikan, dipahami, dan diterima oleh siswa. Teknologi dalam pendidikan, yang sering disebut dengan Teknologi Pendidikan, merujuk pada penggunaan berbagai sistem dan sumber daya teknologi yang relevan dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Teknologi Pendidikan bukan hanya tentang perangkat keras atau perangkat lunak semata, tetapi juga mencakup penerapan metode dan strategi berbasis teknologi yang dapat memperkaya pengalaman belajar, meningkatkan efektivitas pengajaran, dan membantu menciptakan lingkungan yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Dengan memanfaatkan teknologi pendidikan secara maksimal, kita dapat membuka akses yang lebih luas terhadap ilmu pengetahuan, mempercepat proses distribusi informasi, serta memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih fleksibel dan menyenangkan. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, teknologi memiliki potensi besar untuk mengubah paradigma pengajaran. Misalnya, penggunaan platform digital, aplikasi pembelajaran, video interaktif, dan sumber daya online lainnya dapat membantu menyampaikan materi PAI dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Dengan adanya teknologi, materi agama yang kompleks dan mendalam, seperti kajian tafsir, fiqh, atau hadis, bisa disampaikan dalam format yang lebih dinamis, interaktif, dan bahkan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Penggunaan teknologi juga memungkinkan materi pembelajaran diakses kapan saja dan di mana saja, memberikan fleksibilitas waktu yang sangat dibutuhkan oleh para siswa. Lebih dari itu, teknologi dapat memfasilitasi kolaborasi antar siswa, baik secara langsung maupun daring, melalui platform-platform online. Siswa dapat berdiskusi, berbagi pengetahuan, dan bekerja sama dalam proyek-proyek berbasis teknologi tanpa harus dibatasi oleh ruang dan waktu. Ini juga membuka peluang untuk pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa (student-centered learning), di mana siswa dapat mengakses berbagai sumber daya pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, karena mereka dapat belajar dengan cara yang sesuai dengan preferensi mereka, serta mengeksplorasi topik yang mereka minati dalam kajian agama. Selain itu, pemanfaatan teknologi pendidikan dapat membantu meningkatkan kualitas pengajaran itu sendiri. Guru dapat memanfaatkan berbagai alat digital untuk menyajikan materi secara lebih efektif dan efisien. Misalnya, dengan menggunakan multimedia, seperti gambar, audio, dan video, guru dapat menjelaskan konsep-konsep PAI yang abstrak dengan cara yang lebih mudah dimengerti. Teknologi juga memungkinkan guru untuk melakukan penilaian secara lebih objektif dan cepat melalui sistem ujian daring, kuis interaktif, dan penilaian berbasis data yang dapat memberikan umpan balik langsung kepada siswa. Di sisi lain, teknologi memungkinkan penyelenggaraan pendidikan yang lebih inklusif dan merata. Dengan adanya akses internet dan teknologi digital, siswa dari berbagai daerah, termasuk daerah terpencil atau kurang berkembang, dapat memperoleh akses yang lebih luas terhadap materi pembelajaran yang berkualitas. Ini sangat penting dalam upaya untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan merata bagi semua lapisan masyarakat, tanpa terkendala oleh jarak atau keterbatasan fisik. Selain membuka akses, teknologi juga memungkinkan peningkatan keterampilan digital pada siswa. Dalam konteks pendidikan agama, ini sangat relevan karena di era digital, pemahaman terhadap

penggunaan teknologi informasi dan komunikasi juga merupakan bagian dari kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap individu. Dengan mengenalkan siswa pada dunia digital dalam konteks pembelajaran agama, mereka tidak hanya memahami aspek religiusitas, tetapi juga menguasai keterampilan yang diperlukan untuk berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat digital yang semakin berkembang. Dengan segala potensi dan manfaat yang ditawarkan oleh teknologi, pemanfaatannya dalam Pendidikan Agama Islam tidak hanya akan meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga menciptakan kesempatan bagi pendidikan yang lebih inklusif, kreatif, dan adaptif terhadap kebutuhan zaman. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, penting bagi pendidik untuk terus mengembangkan kompetensi digital mereka. Para guru harus mampu memanfaatkan teknologi secara efektif dan bijak, agar teknologi dapat menjadi alat yang memperkaya dan memperkuat pembelajaran, bukan sekadar alat tambahan yang digunakan tanpa perencanaan yang matang. Dengan demikian, penerapan teknologi dalam Pendidikan Agama Islam memberikan banyak manfaat, mulai dari meningkatkan kualitas pengajaran, memperluas akses pengetahuan, hingga menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan generasi digital saat ini. Teknologi pendidikan, jika dimanfaatkan dengan benar, akan membuka lebar-lebar pintu-pintu ilmu pengetahuan, memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif, dan menghasilkan pendidikan yang lebih bermutu untuk semua siswa.¹

Seiring dengan globalisasi dan kemajuan teknologi digital, pendidik dan lembaga pendidikan di seluruh dunia, termasuk dalam konteks PAI, semakin memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Teknologi pendidikan mencakup berbagai alat dan platform, seperti perangkat keras komputer, aplikasi perangkat lunak, media sosial, dan sumber belajar digital. Dalam bidang Pendidikan teknologi mempunyai pengaruh penting dalam ilmu pengetahuan dimana dalam ilmu pengetahuan para peserta didik diajarkan tentang gejala dan fakta alam dan dengan adanya teknologi ini manusia menggunakan teknologi untuk menerapkan ilmu pengetahuan tersebut.² Pengintegrasian teknologi ini diharapkan dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, meningkatkan aksesibilitas, serta memfasilitasi cara-cara baru dalam mengajarkan konsep-konsep agama Islam. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran PAI, serta memahami implikasi dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan agama. Pendahuluan ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal mengenai bagaimana teknologi pendidikan dapat mempengaruhi dan meningkatkan pembelajaran PAI, maka tentu saja dampak besar penerapannya di bidang pendidikan saat ini terutama pendidikan Islam, menghadirkan pengaruh terhadap kualitas kinerja dan terciptanya sumber daya manusia yang semakin meningkat.

Landasan Teori

1. Pengertian Implikasi Teknologi Pendidikan:

Implikasi teknologi pendidikan adalah Implikasi teknologi pendidikan merujuk pada efek atau dampak yang ditimbulkan oleh penerapan teknologi dalam sistem pendidikan. Teknologi pendidikan ini mencakup berbagai alat, aplikasi, platform, perangkat keras, dan perangkat lunak yang dirancang untuk membantu proses belajar-mengajar. Teknologi

¹ R Mesra et al., *Teknologi Pendidikan*, Query date: 2024-10-08 13:07:29 (books.google.com, 2023), h. 1, https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=FBW_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=teknologi+pendidikan&ots=mCnTTFyypm&sig=Duqdf5BbiduxGF-HSg0tRr4M58Y.

² Unik Hanifah Salsabila, Muhammad Lutfi Nur Hanifan, Muhammad Ibnu Mahmuda, Muhammad Afif Nur Tajuddin, et al., ‘Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Pendidikan Islam’, *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): h. 92.

pendidikan tidak hanya mencakup penggunaan alat digital seperti komputer, internet, dan perangkat mobile, tetapi juga mencakup metode dan pendekatan baru dalam pembelajaran yang menggunakan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas Pendidikan implikasi teknologi pendidikan merujuk pada pengaruh atau dampak yang ditimbulkan oleh penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan. Secara spesifik, ada beberapa hal yang dijelaskan dalam kalimat tersebut:³

a. Upaya Meningkatkan Produktivitas Belajar

Penerapan teknologi dalam pendidikan berpotensi besar dalam meningkatkan produktivitas belajar. Dalam pendidikan, produktivitas ini erat kaitannya dengan keberhasilan guru dalam pekerjaannya, yakni mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Untuk dapat memberhasilkan guru secara optimal, maka kepala sekolah harus memperhatikan masalah produktivitas kinerja.⁴ Produktivitas belajar di sini dapat diartikan sebagai seberapa banyak atau seberapa efektif seorang siswa dapat belajar dalam jangka waktu tertentu. Dengan adanya teknologi, terutama perangkat yang mempermudah akses ke informasi dan materi pembelajaran, siswa dapat lebih cepat menguasai topik atau keterampilan tertentu. Misalnya, dengan adanya platform e-learning atau aplikasi pembelajaran berbasis video, siswa tidak lagi terbatas pada waktu dan tempat yang telah ditentukan. Mereka dapat mengakses berbagai sumber belajar kapan saja dan di mana saja, baik di rumah, di luar sekolah, atau bahkan saat perjalanan. Hal ini tentunya dapat meningkatkan produktivitas belajar mereka, karena tidak terikat dengan jadwal atau keterbatasan fisik di ruang kelas tradisional. Selain itu, gamifikasi dalam pendidikan, yang sering menggunakan teknologi, juga dapat meningkatkan produktivitas belajar siswa. Dengan mengubah materi yang harus dipelajari menjadi permainan yang menarik, siswa bisa lebih bersemangat dalam belajar, dan ini akan meningkatkan tingkat retensi dan pemahaman mereka terhadap materi.

b. Mempercepat Laju Belajar

Teknologi pendidikan juga mempermudah proses pembelajaran dengan mempercepat laju belajar siswa. Dalam konteks ini, laju belajar mengacu pada seberapa cepat seseorang dapat mempelajari suatu topik atau keterampilan. Teknologi memungkinkan akses cepat dan mudah ke berbagai sumber informasi yang sebelumnya sulit diakses. Misalnya, search engine, video pembelajaran, aplikasi edukasi, atau kursus online memungkinkan siswa untuk menemukan penjelasan atau tutorial terkait topik yang sedang mereka pelajari dengan cepat. Contoh konkret dalam hal ini adalah penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam aplikasi pembelajaran yang dapat memberikan feedback secara langsung kepada siswa, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pemahaman dengan materi yang sesuai. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran lebih cepat, dibandingkan dengan metode tradisional yang lebih bergantung pada proses manual dan interaksi langsung. Selain itu, teknologi memungkinkan personalized learning atau pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa. Dengan menggunakan data dan analisis pembelajaran,

³ CR Arditia et al., ‘Peran Teknologi Pendidikan Pada Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi Covid-19’, ... : *Jurnal Studi Islam* ..., no. Query date: 2024-09-01 15:24:20 (2021): h. 178, <https://pdfs.semanticscholar.org/7661/336509607c33c34a6e1727a9503743d52e31.pdf>.

⁴ D Septiadi et al., ‘Pemanfaatan Teknologi Untuk Produktivitas Belajar Di MA Nurul Huda Tegal Gede Cikarang Selatan’, *Jurnal Media* ..., no. Query date: 2024-10-10 15:24:41 (2023): h. 14, <https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/31>.

teknologi dapat mengidentifikasi gaya belajar masing-masing siswa, memberikan materi yang lebih relevan dan sesuai dengan tingkat pemahaman mereka, serta memungkinkan mereka untuk bergerak lebih cepat atau lebih lambat sesuai dengan kemampuan mereka.

c. Membantu Guru Menggunakan Waktu Lebih Efektif

Salah satu keuntungan besar dari penerapan teknologi dalam pendidikan adalah kemampuannya untuk membantu guru menggunakan waktu lebih efektif. Dalam konteks ini, "waktu lebih efektif" berarti memaksimalkan penggunaan waktu yang dimiliki oleh guru untuk kegiatan yang lebih produktif, bukan hanya untuk kegiatan administratif atau pengajaran yang berulang. Dengan teknologi, banyak tugas administratif yang dulunya memakan waktu bisa diotomatisasi. Misalnya, penggunaan Learning Management System (LMS) atau platform pembelajaran digital dapat mempermudah guru dalam menyusun materi pelajaran, mendistribusikan tugas, memberikan penilaian, dan melacak perkembangan siswa secara otomatis. Dengan demikian, guru bisa lebih fokus pada hal-hal yang lebih penting, seperti interaksi langsung dengan siswa, memberikan bimbingan tambahan, atau menyusun metode pembelajaran yang lebih inovatif. Selain itu, teknologi juga memungkinkan guru untuk mengakses sumber daya pengajaran yang lebih beragam dan mudah, seperti modul pelajaran digital, sumber belajar dari berbagai negara, atau kolaborasi dengan sesama pendidik di platform online. Hal ini tentunya mengurangi waktu yang dihabiskan untuk mencari referensi atau materi pengajaran secara manual.

d. Produk Teknologi yang Dikembangkan untuk Mempermudah Proses Belajar-Mengajar

Di sisi lain, teknologi pendidikan dapat dipandang sebagai produk yang dikembangkan untuk mempermudah dan meringankan proses belajar-mengajar. Produk ini berupa berbagai alat atau perangkat yang dirancang untuk memperbaiki kualitas dan efektivitas pendidikan. Contoh produk teknologi pendidikan ini sangat banyak, mulai dari perangkat keras (hardware) seperti komputer, tablet, atau proyektor, hingga perangkat lunak (software) seperti aplikasi pembelajaran, simulasi, atau perangkat manajemen pembelajaran yang memungkinkan pengajaran dan pembelajaran menjadi lebih efisien. Salah satu contoh teknologi yang sangat mempengaruhi pendidikan adalah cloud computing, yang memungkinkan guru dan siswa untuk menyimpan dan mengakses materi pembelajaran dari mana saja dan kapan saja. Hal ini sangat berguna, terutama di masa pandemi seperti yang terjadi pada 2020, di mana pendidikan harus dilakukan secara daring dan jarak jauh.

e. Meningkatkan Hasil Belajar dan Menghemat Tenaga

Penggunaan teknologi dalam pendidikan juga berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa. Dengan adanya berbagai sumber belajar yang lebih variatif, metode pembelajaran yang lebih interaktif, serta umpan balik yang cepat dan personal, hasil belajar siswa dapat lebih maksimal. Misalnya, aplikasi berbasis AI atau algoritma dapat membantu siswa mengidentifikasi kesalahan dalam memahami materi dan memberikan penjelasan lebih lanjut dengan cara yang lebih mudah dimengerti. Selain itu, teknologi juga membantu menghemat tenaga baik bagi siswa maupun guru. Dengan menggunakan teknologi, siswa tidak perlu menghabiskan waktu atau tenaga untuk mencari materi atau memecahkan masalah yang seharusnya dapat dilakukan dengan lebih efisien. Begitu pula dengan guru, yang dengan bantuan teknologi dapat mempermudah pekerjaan mereka dalam menyusun, mengelola, dan mengevaluasi proses pembelajaran.

Pengertian ini mencakup bagaimana teknologi memengaruhi proses belajar mengajar, serta perubahan yang diakibatkan oleh penggunaan alat dan metode teknologi

dalam pendidikan. Berikut adalah penjelasan pengertian implikasi teknologi pendidikan menurut beberapa sumber:

a. Menurut UNESCO

UNESCO mendefinisikan pengertian teknologi pendidikan sebagai perubahan dalam cara pendidikan diberikan dan diterima melalui penggunaan teknologi. Hal ini menjelaskan bagaimana teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mengubah metode pengajaran, meningkatkan akses terhadap pendidikan dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif dan personal. Dampak tersebut juga mencakup pengaruh teknologi terhadap kurikulum sekolah serta pengembangan keterampilan digital di kalangan siswa dan guru.

b. Menurut Roblyer dan Doering

Roblyer dan Doering menjelaskan dampak teknologi pendidikan mencakup perubahan struktur dan praktik pendidikan akibat penerapan teknologi. Mereka menekankan bahwa teknologi tidak hanya menyediakan alat untuk mendukung proses pembelajaran tetapi juga mengubah pola dasar dari belajar mengajar. Dampak-dampak ini mencakup pengembangan metode pembelajaran yang lebih fleksibel, peningkatan keterlibatan siswa, dan perlunya pelatihan guru yang lebih baik mengenai cara menggunakan teknologi.⁵

c. Menurut Plomp dan Nieveen

Plomp dan Nieveen berpendapat bahwa dampak teknologi pendidikan dapat dilihat dari dampaknya terhadap desain pembelajaran dan hasil pembelajaran. Teknologi pendidikan mempunyai implikasi terhadap cara materi diajarkan, cara siswa berinteraksi dengan materi, dan cara penilaian dilakukan. Dampak tersebut juga mencakup perubahan peran guru dan siswa, serta penyesuaian strategi pengajaran untuk memanfaatkan teknologi secara optimal.

d. Menurut Mishra dan Koehler

Mishra dan Koehler memaparkan kerangka Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK), yang menekankan bahwa makna teknologi pendidikan melibatkan integrasi pengetahuan teknologi, pedagogi, dan konten dalam pengajaran. Mereka menekankan bahwa teknologi pendidikan mempengaruhi bagaimana guru menyampaikan materi, bagaimana siswa berinteraksi dengan konten, dan bagaimana proses pembelajaran dirancang dan dilaksanakan. Implikasinya antara lain perlunya keselarasan antara teknologi, pedagogi, dan konten program.

e. Menurut Johnson dan Adams Becker

Johnson dan Adams Becker menunjukkan bahwa dampak teknologi pendidikan mencakup efek jangka panjang pada sistem pendidikan, seperti perubahan model pendidikan tradisional, peningkatan penggunaan alat-alat teknis dan penyesuaian kurikulum untuk memanfaatkan teknologi baru. Mereka juga mencatat bahwa teknologi mempunyai implikasi terhadap manajemen pendidikan, administrasi, dan pengembangan profesional pendidik.

Ciri Teknologi Pembelajaran

Teknologi pembelajaran memfokuskan pada proses bagaimana teknologi perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware) digunakan untuk mengkomunikasikan pengetahuan, keterampilan, atau sikap kepada pembelajar, sehingga pembelajar mengalami

⁵ Ryan Karjala, M D Roblyer, and J E Hughes, ‘Course Syllabus FA24 Educational Technology in Teaching EDU 211 ZA’, n.d.

perubahan perilaku sebagaimana yang diharapkan. Untuk itu teknologi pembelajaran berkembang dengan mengambil 4 ciri utama yaitu:

1. Pendekatan Sistem

Pendekatan sistem menggabungkan dua kata: pendekatan dan sistem. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), rekonsiliasi adalah suatu proses, tindakan, atau cara perdamaian. Pendekatan juga berarti suatu sikap atau sudut pandang terhadap suatu hal, dan biasanya mengacu pada asumsi atau serangkaian asumsi yang saling berkaitan. Istilah pendekatan merupakan salah satu istilah yang sering digunakan dalam pembelajaran bahasa, khususnya ketika berhadapan dengan bahasa asing. Edward Anthony, dalam Ahmad Fuad Effendi menjelaskan bahwa pendekatan (madkar/pendekatan) adalah seperangkat asumsi tentang hakikat bahasa dan proses belajar mengajar bahasa. Pendapat berbeda dikemukakan oleh Acep Hermawan, yang menyatakan bahwa pendekatan ini pada hakikatnya terdiri dari sekumpulan asumsi tentang proses belajar mengajar dalam bentuk penalaran aksiomatik yang tidak perlu dibahas. Dengan kata lain, pendekatan ini merupakan posisi filosofis yang menjadi acuan dalam pembelajaran bahasa dan kegiatan pendidikan. Misalnya, ada anggapan bahwa bahasa berasal dari segala sesuatu yang kita dengar dan ucapkan, namun menulis adalah keterampilan yang muncul kemudian. Dari sikap tersebut maka langkah pertama yang dilakukan dalam belajar mengajar suatu bahasa adalah memperoleh kemampuan mendengar (istima'/mendengarkan) dan berbicara (takallum/berbicara), setelah itu barulah diberikan kemampuan timbul asumsi. Membaca (qira'ah/membaca) dan menulis (menulis/menulis). Kata sistem sering digunakan. Istilah ini umumnya mengacu pada suatu objek, peristiwa, kejadian, atau metode terorganisir yang terdiri dari bagian-bagian kecil, yang semuanya berfungsi untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Oemar Hamalik, istilah sistem merupakan suatu konsep abstrak: sekumpulan komponen yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Roestiyah, hal ini sesuai dengan pendapat sebelumnya bahwa sistem adalah gabungan dari komponen-komponen (elemen) yang disusun sebagai suatu kesatuan dengan tujuan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Hamzah B. Uno mengemukakan pendapat lain bahwa sistem hanyalah suatu kesatuan unsur-unsur yang secara fungsional berinteraksi dan mengubah masukan menjadi keluaran.⁶

2. Sumber Belajar yang Beragam

Teknologi pembelajaran memanfaatkan berbagai sumber belajar, tidak hanya dari guru tetapi juga dari berbagai media dan alat yang mendukung proses pembelajaran. Ini mencakup buku, video, perangkat lunak, dan platform online yang dapat diakses oleh siswa. Keberagaman sumber belajar sangat penting dalam teknologi pembelajaran karena dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Sumber belajar dapat dibagi menjadi dua kategori utama: sumber daya manusia (seperti guru atau mentor) dan sumber daya non-manusia (seperti materi atau alat). Dalam konteks ini, teknologi pembelajaran berfungsi untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan menggunakan berbagai sumber belajar secara sistematis guna menunjang proses pembelajaran. Tujuan utama dari teknologi pembelajaran adalah untuk memecahkan masalah pembelajaran dan meningkatkan kinerja siswa dengan merancang dan mengembangkan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

⁶ A Hakim, ‘Pendekatan Sistem Pembelajaran Bahasa Arab’, *Shaut al Arabiyyah*, no. Query date: 2024-10-08 13:56:23 (2021): h. 178, <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/Shautul-Arabiyyah/article/view/25177>.

3. Interaktivitas

Interaktivitas merupakan elemen yang diperlukan untuk melengkapi proses komunikasi interaktif dalam penggunaan multimedia. Setiap elemen inimemiliki perannya masing-masing dalam mewujudkan suatu informasi yangmenarik dan berkesan. Interaktivitas bukanlah medium. Interaktivitas adalah rancangan dibalik suatu program multimedia. Interaktivitas memungkinkan seseorang untuk mengakses berbagai macam bentuk media atau jalur di dalam program multimedia sehingga program tersebut lebih berarti dan lebih memberikan kepuasan bagi pengguna. Interaktivitas disebut juga interface design atau human factor design. Interaktivitas dapat dibagi menjadi dua macam struktur, yaitu struktur linear dan struktur non linear. Struktur linear menyediakan satu ilihan situasi saja kepada pengguna, sedangkan struktur nonlinear terdiri dari berbagai macam pilihan kepada pengguna. Interaktivitas yang mengacu pada dua hal yaitu, pertama apakah media yang akan dipilih mampu melibatkan siswa dalam pembelajaran, yaitu interaksi individual antara peserta ajar dengan materi ajarnya. Interaktivitas yang kedua menyangkut apakah media yang akan dipakai mampu mendukung interaksi antara peserta ajar dengan nara sumber yang akan membantu peserta ajar dalam memahami materi ajar dan proses interaksi antar peserta ajar.⁷

2. Manfaat Teknologi dalam Pembelajaran:

Teknologi pendidikan digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses belajar mengajar. Hal ini mencakup penggunaan alat-alat komunikasi seperti komputer, internet, dan email untuk mempermudah proses pembelajaran. Teknologi pendidikan merujuk pada sistem yang dirancang untuk memfasilitasi proses belajar mengajar. Dalam konteks pendidikan agama Islam (PAI), teknologi ini berfungsi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menyediakan berbagai media dan metode yang lebih menarik dan interaktif. Penggunaan teknologi seperti Google Classroom, Zoom, dan aplikasi pembelajaran lainnya memungkinkan komunikasi antara guru dan siswa tanpa batasan ruang dan waktu, serta memfasilitasi pembelajaran secara daring.⁸

Teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, mempengaruhi motivasi belajar siswa dengan berbagai cara:

1. Menciptakan Pembelajaran yang Lebih Interaktif dan Menarik

Teknologi memungkinkan penyajian materi pembelajaran yang lebih bervariasi dan menarik, seperti video interaktif, simulasi, dan game edukasi. Hal ini dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, terutama bagi anak-anak yang menyukai visual yang bergerak.

2. Memudahkan Akses Informasi

Teknologi memungkinkan siswa untuk mengakses informasi secara luas melalui internet. Mereka dapat dengan mudah menemukan materi pelajaran, referensi, dan

⁷ I LESTARI, 'INTERAKTIVITAS PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID 19 (STUDI KASUS SD ISLAM KELAS 3 DATOK SULAIMAN KOTA PALOPO)', no. Query date: 2024-10-08 14:56:46 (2022): h. 14-15, <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/5589/1/INDAH%20LESTARI%201.pdf>.

⁸ Unik Hanifah Salsabila et al., 'Transformasi Teknologi Pembelajaran dalam Pendidikan Islam', *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah* 8, no. 01 (9 January 2023): h. 8, <https://doi.org/10.54892/jmpialidarah.v8i01.261>.

sumber belajar tambahan kapan saja dan di mana saja, meningkatkan rasa ingin tahu dan motivasi untuk belajar.

3. Memungkinkan Pembelajaran Adaptif

Dengan bantuan teknologi, pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa. Sistem pembelajaran berbasis teknologi dapat menyesuaikan tingkat kesulitan, kecepatan, dan gaya belajar sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi siswa karena mereka dapat mengatasi tantangan pembelajaran secara lebih efektif.

4. Mendukung Pembelajaran Jarak Jauh

Teknologi memungkinkan pembelajaran jarak jauh melalui konsep e-learning. Siswa dan guru dapat berinteraksi secara daring menggunakan aplikasi seperti Zoom Meeting dan Google Classroom tanpa terbatas oleh jarak dan waktu, memfasilitasi pembelajaran yang lebih fleksibel dan meningkatkan motivasi.

3. Penggunaan Teknologi untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar:

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah melalui pemanfaatan teknologi dalam pendidikan. Teknologi dapat menjadi cara yang efektif untuk memperkaya pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Beberapa teknologi digunakan dalam pendidikan, seperti multimedia dan e-learning. Pemanfaatan multimedia dalam pendidikan memungkinkan presentasi menggunakan berbagai media seperti gambar, audio, video, dan teks sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. E-learning, di sisi lain, memungkinkan siswa untuk belajar online, memberi mereka akses terhadap sumber belajar yang lebih beragam dan fleksibel. Dalam hal ini, beberapa teori dapat digunakan untuk mengembangkan pemanfaatan teknologi secara efektif dalam pendidikan. Teori konstruktivis menyatakan bahwa karena pembelajaran terjadi melalui interaksi antara siswa dan lingkungan belajar, maka teknologi dapat menjadi alat yang memperkaya pengalaman belajar siswa. Teori pembelajaran yang berpusat pada siswa menekankan perlunya menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan kemampuan siswa sehingga teknologi dapat digunakan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih personal dan fleksibel kepada siswa. Selain mengembangkan pemanfaatan teknologi secara efektif dalam pendidikan, perhatian juga harus diberikan pada model pembelajaran yang tepat dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Beberapa model pembelajaran telah dikembangkan dengan menggunakan teknologi, seperti model pembelajaran kolaboratif dan model pembelajaran berbasis masalah. Model pembelajaran kolaboratif memungkinkan siswa bekerja sama memecahkan masalah dan mencapai tujuan bersama melalui diskusi dan pertukaran ide. Pemanfaatan teknologi memungkinkan model pembelajaran kolaboratif dilaksanakan melalui platform online, sehingga memungkinkan siswa berinteraksi dan berkolaborasi meski tidak berada di lokasi yang sama. Model pembelajaran berbasis masalah memungkinkan siswa belajar dengan memecahkan masalah yang relevan dan kompleks dalam konteks otentik. Teknologi memungkinkan model pembelajaran berbasis masalah diimplementasikan melalui simulasi dan lingkungan virtual yang dapat mensimulasikan situasi kompleks yang relevan bagi siswa. Selain model pembelajaran tersebut, model flippedclassroom juga dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan teknologi. Pada model flippedclassroom, siswa menerima materi pembelajaran melalui video dan sumber belajar online sebelum kelas

dimulai, sehingga siswa dapat fokus berdiskusi dan menerapkan konsep yang telah dipelajari sebelumnya selama kelas.⁹

Metode Penelitian

Penelitian dengan Pengumpulan Data dari Berbagai Sumber data yang komprehensif dengan melibatkan berbagai sumber informasi untuk memastikan kedalaman dan validitas hasil. Metode ini mencakup pengumpulan data dari sumber-sumber utama seperti buku teks, jurnal akademik, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Data juga diambil dari artikel dan publikasi yang tersedia di berbagai platform digital, termasuk Internet Explorer dan database online, untuk memperoleh informasi terbaru dan beragam perspektif. Fokus penelitian ini adalah pada aplikasi proses dan teknologi yang relevan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan meliputi berbagai aspek seperti efektivitas teknologi pembelajaran, penggunaan media pendidikan dalam konteks agama, serta pandangan dan pengaruh praktisi dan pengguna teknologi dalam bidang ini. Secara khusus, penelitian ini mengkaji bagaimana teknologi dapat diterapkan dalam lingkungan autentik untuk meningkatkan proses belajar, serta bagaimana teknologi dapat mempengaruhi cara ajar dan pemahaman siswa dalam konteks Pendidikan Agama Islam. Buku dan jurnal yang telah dipelajari menyediakan dasar teori dan informasi empiris yang penting, sementara data dari internet dan sumber online menambah dimensi kontemporer yang relevan dengan praktik saat ini. Melalui metode pengumpulan data yang beragam ini, penelitian ini bertujuan untuk menyusun gambaran menyeluruh tentang interaksi antara teknologi, pendidikan agama Islam, dan media pembelajaran. Ini memungkinkan penulis untuk menyusun temuan yang lebih kaya dan memberikan rekomendasi yang lebih akurat dan praktis untuk penerapan teknologi dalam pembelajaran agama.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pengertian Teknologi Pendidikan

Secara umum teknologi dapat diartikan hasil rancangan berupa sistem yang dikembangkan manusia dengan tujuan untuk meminimalisir dan mempersingkat permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi dalam bahasa Yunani (*techne*) berarti kemahiran, sedangkan (*logia*) berarti ilmu pengetahuan. Perubahan teknologi telah memberikan dampak terhadap kehidupan terlebih kepada sistem pendidikan, hal ini bisa dioptimalkan dalam aktivitas yang mencakup ruang lingkup pendidikan, dengan kata lain teknologi pendidikan adalah alat pelengkap dan pembantu proses pelaksanaan pengajaran yang dapat memberikan semangat motivasi tersendiri bagi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.¹⁰

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, teknologi memiliki pengertian suatu cara yang dilakukan untuk tujuan yang tepat, ilmu pengetahuan yang mumpuni untuk

⁹ S Suyuti et al., ‘Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar’, *Journal on ...*, no. Query date: 2024-10-08 15:09:06 (2023): h. 6,
<https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/2908>.

¹⁰ UH Salsabila, MLN Hanifan, MI Mahmuda, and ..., ‘Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Pendidikan Islam’, *Journal on ...*, no. Query date: 2024-09-01 15:24:20 (2023): h. 3268,
<https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/995>.

melengkapikelangsungan kehidupan dimasa mendatang, yang memberikan manfaat bagi kehidupan manusia.Pada zaman sekarang hampir setiap kegiatan manusia. setiap harinya pasti memanfaatkan teknologi. Demikian dengan gerak gerik yang dilakukan manusia juga pasti menggunakan teknologi. Sangat tertinggal zaman sekali jika seseorang pada zaman sekarang tidak paham teknologi atau yang dimaksud gaptek , maka dalam menghadapi perkembangan zaman perlu adanya literasi teknologi agar tidak tertinggal informasi. Pemanfaatan teknologi digunakan diberbagai lini kehidupan seperti ekonomi, agrikultur, politik, sosial dan lain-lain. Berbagai sektor tadi telah memanfaatkan teknologi untuk membuat pekerjaan menjadi lebih mudah. Pemanfaatan teknologi tersebut sangat masif, tidak terkecuali aspek Pendidikan pemahaman teknologi ini juga menjadikan kebiasaan baru bagi para peserta didik dan pendidik dalam memberikan metode pembelajaran yang baik dan tepat hingga terbentuknya proses pembelajaran yang berkualitas.¹¹

Pendidikan merupakan salah satu kunci kemajuan suatu bangsa dan bangsa. Sebab, pendidikan merupakan motor penggerak peningkatan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing dalam persaingan kehidupan nasional yang semakin canggih. Pendidikan merupakan investasi jangka panjang dan kunci terpenting menuju masa depan yang lebih baik bagi bangsa dan negara kita. Tanpa pendidikan yang memadai dan berkualitas, bangsa Indonesia akan semakin tertinggal. Oleh karena itu tidak mengherankan jika negara-negara dengan populasi berpendidikan tinggi dalam jumlah besar mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah pengembangan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, individualitas, kecerdasan, keluhuran budi pekerti, akhlak, dan keterampilan peserta didik yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, negara, dan bangsa. Dalam meningkatkan kualitas penduduk Indonesia, pemerintah bukanlah suatu sistem yang independen dari masyarakat dan swasta. Hubungan antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta tidak dapat dipisahkan karena keduanya berperan dalam meningkatkan pemerataan dan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara negara dan masyarakat, baik dana, personel, maupun perlengkapannya. Pendidikan secara umum diakui sebagai investasi sumber daya manusia. Nilai ekonomi pendidikan dapat dilihat melalui kontribusinya terhadap pembangunan sosial ekonomi melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, sikap dan produktivitas. Pendidikan membantu memperkaya kehidupan ekonomi, politik dan budaya suatu masyarakat. Pendidikan memperkuat kemampuan menggunakan teknologi untuk kemajuan sosial dan ekonomi. Aspek penting dari pendanaan pendidikan adalah pendanaan pendidikan.¹²

Teknologi pendidikan sebagian besar merupakan produk dari revolusi industri yang berkembang pesat. Sebagai hasilnya, banyak pendidik dan aktivitas pembelajaran telah membangun proses pembelajaran yang berpusat pada guru yang mendukung sistem pendidikan berbasis teknologi. Ini menunjukkan bahwa konsep pendidikan yang dimaksud adalah multifaset dan bermanfaat bagi perolehan pengetahuan siswa dengan memberikan mereka solusi yang dapat diterapkan dalam proses interaksi antara siswa dan guru. Dengan demikian, teori pembelajaran yang difasilitasi oleh teknologi pendidikan dapat menawarkan

¹¹ UH Salsabila et al., ‘Teknologi Pendidikan: Pemanfaatan Teknologi Dalam Pendidikan Pasca Pandemi’, ... *Dimensi Pendidikan* ..., no. Query date: 2024-10-09 04:33:36 (2023): h. 80, <https://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/article/view/6173/0>.

¹² S Sudarmono, L Hasibuan, and KA Us, ‘Pembiayaan Pendidikan’, ... *Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, no. Query date: 2024-10-09 04:55:32 (2020): 267, <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/448>.

potensi yang signifikan bagi guru dan siswa untuk memaksimalkan pertumbuhan pendidikan dengan memanfaatkan faktor-faktor yang tersedia, seperti prasarana dan sarana yang sangat efektif. Bagian ini menjelaskan secara rinci saling ketergantungan beberapa sistem, termasuk doa, yang terjadi sebagai satu kesatuan dalam sistem pendidikan yang dapat menghasilkan pendidikan.¹³ Tujuan penggunaan teknologi pendidikan adalah memudahkan pembelajaran melalui berbagai perancangan, dan pengaturan sumber teknologi secara tepat dengan demikian, penggunaan teknologi secara masif bisa meminimalisir kekurangan pembelajaran yang berlangsung pasca pandemi ini. Pemanfaatan teknologi pasca pandemi memberikan kebermanfaatan dalam pembelajaran dengan contoh penggunaan gadget Seperti Hand phone, tablet, laptop, dan lain-lain lintas sistem operasi. Sedangkan pemanfaatan software meliputi penggunaan platform digital media yang beragam. Kegunaan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan. Seperti Zoom meet, google meet, WebEx meet, Whatsapp, Google dokumen, e learning, quora dan berbagai macam platform digital lainnya.¹⁴

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah proses spiritual, akhlak, intelektual dan sosial yang bertujuan membimbing manusia baik secara individu maupun kelompok. Selanjutnya, pendidikan agama Islam dapat membimbing manusia, menanamkan nilai dan prinsip, memberikan contoh kehidupan yang ideal, dan mempersiapkan mereka untuk kehidupan di dunia dan di akhirat. Bagi peserta didik, pendidikan agama Islam merupakan upaya untuk membina dan membimbing mereka agar menjadi manusia masa depan yang ideal. Salah satu caranya adalah menjadikan siswa lebih lengkap dalam aspek keagamaannya. Pendidikan Agama Islam membimbing dalam penggunaan teknologi dengan bijak. Ia mengajarkan agar teknologi tidak menggantikan nilai-nilai keagamaan, moral, dan etika, melainkan menjadi alat untuk menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵ PAI merupakan mempunyai orientasi pada pembinaan karakter setiap individu yang akan membentuk karakter individu, jema'ah, dan umat. Pendidikan karakter dalam Islam disebut dengan pendidikan akhlak. Al-Ghazali mengatakan pendidikan membina serta menanamkan akhlak yang baik karena tujuan pendidikan yang paling utama adalah taqarrub ila Allah. Syeikh Az-Zarnuji menambahkan akhlak adalah bentuk patuh kepada sang ilahi, tujuan pendidikan mengarahkan terbentuknya moral, pribadi intelektual, pembentukan sikap mental amar ma'ruf nahi munkar bertanggung jawab atas pencipta, diri sendiri dan masyarakat. Chabib Thoha meyakini bahwa pendidikan Islam adalah dasar filosofi, tujuan serta teori pendidikan yang berlandaskan aturan Islam yang merujuk kepada Al-Qur'an dan hadis sehingga terlaksana praktik pendidikan sesuai dengan yang dicitacitakan. Nilai-nilai PAI menjadi landasan manusia mencapai tujuan hidup yaitu pengabdian kepada sang pencipta.¹⁶

¹³ VR Mokalu et al., ‘Hubungan Teori Belajar Dengan Teknologi Pendidikan’, ... *Jurnal Ilmu Pendidikan*, no. Query date: 2024-09-01 15:24:20 (2022): h. 1476, <http://repository.uki.ac.id/id/eprint/8961>.

¹⁴ Salsabila et al., ‘Teknologi Pendidikan: Pemanfaatan Teknologi Dalam Pendidikan Pasca Pandemi’, 81.

¹⁵ M Musyafak and MR Subhi, ‘Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Di Era Revolusi Industri 5.0’, *Asian Journal of Islamic Studies* ..., no. Query date: 2024-09-01 15:24:20 (2023): h. 375, <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/AJISD/article/view/2109>.

¹⁶ U Kulsum and A Muhid, ‘Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Digital’, ... *Pendidikan Dan Studi Keislaman*, no. Query date: 2024-10-09 05:22:25 (2022): h. 163-164, <https://ejournal.uitt-lirboyo.ac.id/index.php/intelektual/article/view/2287>.

Kajian Islam dikenal dengan istilah Islamic Studies, secara mendalam dapat dikatakan sebagai usaha untuk mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan agama yang mempererat nilai-nilai Islam, dan kajian harus didampingi oleh pendidik agar tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik. Hal ini diperkuat karena ingin menumbuhkan karakter muslim dengan pribadi Islami. Oleh karena itu, kesadaran akan pentingnya pembinaan tidak hanya datang dari pendidik, tetapi juga dari keinginan peserta didik.¹⁷

Pendidikan Agama Islam sebagai bentuk pembelajaran inovasi yang memberi nilai dan karakter pada peserta didik. Pembelajaran agama islam yang efektif dapat juga mempengaruhi pola kehidupan sehari-hari dalam keluarga dan masyarakat sekitar. Maka dari itu pembelajaran agama Islam berkontribusi pada sisi positif yang dapat mengubah pola hidup dan karakter pada setiap manusia. Proses pembelajaran merupakan suatu hal yang positif karena para peserta didik belajar dari yang sama sekali tidak rau menjadi tau tentang pembelajaran tersebut, seperti teknologi orang yang awam akan teknologi jika di bimbing dan mempelajari tentang teknologi maka lama kelamaan orang itu akan menjadi paham tentang dunia teknologi, begitu pula teknologi sangat berpengaruh terhadap pembelajaraan karena dalam pembelajaran kita pendidik juga memerlukan bantuan teknologi untuk mengasih materi kepada peserta didik dan bisa di bilang teknologi mengantikan peran guru di dalam kelas namun tidak sepenuhnya guru juga masih di butuhkan untuk menerangkan materi yang tidak paham secara langsung dan mengontrol para peserta didik di dalam kelas.¹⁸

3. Metode Pendidikan Agama Islam

Metode pendidikan Islam dalam penerapannya banyak menyangkut permasalahan individual atau sosial peserta didik dan pendidik itu sendiri, sehingga dalam menggunakan metode seorang pendidik harus memperhatikan dasar-dasar umum metode pendidikan Islam. Sebab metode pendidikan Islam itu hanyalah merupakan sarana atau jalan menuju tujuan pendidikan, sehingga segala jalan yang ditempuh oleh seorang pendidik haruslah mengacu pada dasar-dasar metode pendidikan tersebut dalam hal ini tidak bisa terlepas dari dasar agamis, biologis, psikologis dan sosiologis.

Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman mereka terhadap ajaran agama setelah melalui implementasi dan evaluasi metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan teknologi, penelitian ini berhasil mengungkapkan sejumlah hasil yang signifikan. Dalam menentukan berhasil atau tidaknya proses pendidikan, guru harus mampu menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan minat dan dapat menarik perhatian siswa. Dapat dipahami bahwa, hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang muncul dari dalam dan luar diri siswa, serta pendekatan atau strategi dalam proses belajar mengajar selain itu, tidak lupa materi yang akan diajarkan harus dikuasai serta mampu mengaitkan dalam kehidupan bermasyarakat agar para siswa bisa mencerna melalui penyampaian guru yang berbicara tentang masyarakat. Guru juga harus

¹⁷ ‘Kajian Islam’, in *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 10 June 2024, h. 1, https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kajian_Islam&oldid=25815009.

¹⁸ A Sofyan and A Hidayat, ‘Dampak Perkembangan Teknologi Peningkatan Kualitas Pendidikan’, *Jurnal Satya Informatika*, no. Query date: 2024-09-01 15:24:20 (2022): h. 20, <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3584877&val=31098&title=DAMPAK%20PERKEMBANGAN%20TEKNOLOGI%20PENINGKATAN%20KUALITAS%20PENDIDIKAN>.

mengembangkan kemampuan berpikir siswa dengan berbagai metode pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan dan membangkitkan semangat siswa untuk belajar.¹⁹

Macam-Macam Metode Pembelajaran

Secara garis besar metode yang sering digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain:²⁰

1. Metode Ceramah

Dalam metode ceramah proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru umumnya didominasi dengan cara ceramah. Metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan pendapat tersebut bisa disimpulkan bahwa metode ceramah merupakan metode yang sudah sejak lama digunakan dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada kegiatan pembelajaran yang bersifat konvesional atau pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher centered). Metode ceramah pada umumnya digunakan karena sudah menjadi kebiasaan dalam suasana pembelajaran tidak melakukan ceramah. Demikian juga dengan siswa, mereka akan belajar manakala ada guru yang memberikan materi pelajaran melalui ceramah. Dengan kemampuan bahasa yang fasih dan komunikatif, metode ceramah akan membawa keberhasilan belajar apalagi jika dilengkapi dengan teknologi terkini/multimedia.²¹

2. Metode Diskusi.

Metode diskusi adalah suatu cara mengelola pembelajaran dengan penyajian materi melalui pemecahan masalah, atau analisis sistem produk teknologi yang pemecahannya sangat terbuka. Suatu diskusi dinilai menunjang keaktifan siswa bila diskusi itu melibatkan semua anggota diskusi dan menghasilkan suatu pemecahan masalah. Jika metode ini dikelola dengan baik, antusiasme siswa untuk terlibat dalam forum ini sangat tinggi. Tata caranya adalah sebagai berikut: harus ada pimpinan diskusi, topik yang menjadi bahan diskusi harus jelas dan menarik, peserta diskusi dapat menerima dan memberi, dan suasana diskusi tanpa tekanan. Tujuan penggunaan metode diskusi dalam kegiatan pembelajaran seperti yang diungkapkan Killen adalah ” tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengertian siswa, serta untuk membuat suatu keputusan. Diskusi bisa berjalan dengan baik jika anak didik yang mendiskusikan suatu materi itu benar-benar telah menguasai sebagian dari inti materi tersebut. Akan tetapi jika peserta diskusi yakni anak didik tidak paham akan hal tersebut maka bisa dipastikan diskusi tersebut tidak sesuai yang diharapkan dalam pembelajaran.²²

3. Metode Tanya jawab

Metode tanya jawab adalah suatu cara mengelola pembelajaran dengan menghasilkan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan siswa memahami materi tersebut. Metoda Tanya Jawab akan menjadi efektif bila materi yang menjadi topik

¹⁹ A Primadoniati, ‘Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam’, *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, no. Query date: 2024-09-01 15:24:20 (2020): h. 79, <http://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/13>.

²⁰ Nur Ahyat, ‘Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam’, *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (7 October 2017): h. 28-29, <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>.

²¹ Anton Sofyan, 4ntonsofyan@gmail.com, ‘Metode Pembelajaran dalam Islam’, accessed 3 September 2024, <https://mtsisba-lempuing.sch.id/read/4/metode-pembelajaran-dalam-islam>.

²² Sugeng Prianto, Darwin Hamisi, and Evi Octaviana, ‘Metode Pendidikan Agama Islam Dalam Al-Qur’an’, *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 2020, h. 185, <https://doi.org/10.51468/jpi.v2i2.45>.

bahasan menarik, menantang dan memiliki nilai aplikasi tinggi. Pertanyaan yang diajukan berpariasi, meliputi pertanyaan tertutup (pertanyaan yang jawabannya hanya satu kemungkinan) dan pertanyaan terbuka (pertanyaan dengan banyak kemungkinan jawaban), serta disajikan dengan cara yang menarik. Jadi, metode tanya jawab adalah interaksi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan komunikasi verbal, yaitu dengan memberikan siswa pertanyaan untuk dijawab, di samping itu juga memberikan kesempatan pada siswa untuk mengajukan pertanyaan kepada guru. Pertanyaan yang diajukan berpariasi, meliputi pertanyaan tertutup (pertanyaan yang jawabannya hanya satu kemungkinan) dan pertanyaan terbuka (pertanyaan dengan banyak kemungkinan jawaban), serta disajikan dengan cara yang menarik.²³

4. Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas adalah cara mengajar atau penyajian materi melalui penugasan siswa untuk melakukan suatu pekerjaan. Pemberian tugas dapat secara individual atau kelompok. Pemberian tugas untuk setiap siswa atau kelompok dapat sama dan dapat pula berbeda.²⁴

5. Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah suatu cara pengelolaan pembelajaran di mana siswa melakukan aktivitas percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri suatu yang dipelajarinya. Dalam metode ini siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri dengan mengikuti suatu proses, mengamati suatu obyek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri tentang obyek yang dipelajarinya.

6. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara pengelolaan pembelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, benda, atau cara kerja suatu produk teknologi yang sedang dipelajari. Demonstrasinya dapat dilakukan dengan menunjukkan benda baik yang sebenarnya, model, maupun tiruannya dan disertai dengan penjelasan lisan.

7. Metode Tutorial/ Bimbingan

Metode tutorial adalah suatu proses pengelolaan pembelajaran yang dilakukan melalui proses bimbingan yang diberikan/dilakukan oleh guru kepada siswa baik secara perorangan atau kelompok kecil siswa. Disamping metoda yang lain, dalam pembelajaran Pendidikan Teknologi Dasar, metoda ini banyak sekali digunakan, khususnya pada saat siswa sudah terlibat dalam kerja kelompok.

8. Metode Pemecahan Masalah (Problem Solving)

Metode problem solving (metode pemecahan masalah) merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan suatu permasalahan, yang kemudian dicari penyelesaiannya dengan dimulai dari mencari data sampai pada kesimpulan.

Peran Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam

²³ Nur Ahyat, ‘Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam’, *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (7 October 2017): h. 28, <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>.

²⁴ Ahyat, h. 28.

Peran teknologi dalam sistem pendidikan islam menjadi acuan bagi kaum milenial dalam kebutuhan sehari-sehari. Banyak dampak positif maupun negatif yang akan diterima kaum milenial dalam globalisasi pada kehidupan sehari-hari seperti gaya berpakaian ala kebarat-baratan, cara penggunaan kata, dan cara bersosialisasi lainnya tanpa peduli gaya hidup mereka tidak sesuai dengan ajaran yang sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan menganggap ketinggalan akan kebudayaan sendiri tanpa harus menghujat teknologi tersebut karena menganggap globalisasi akan berdampak buruk dalam pendidikan islam seperti kaum milenial lebih suka akan bermain handpone daripada mengaji, kaum milenial lebih suka mendengar berita gosip daripada datang ke pengajian dan gaya pakain yang dinilai terbuka akibat melihat budaya luar menganggap itu keren. Dibalik itu semua dampak positif yang diberikan dengan adanya teknologi tersebut dalam pendidikan islam yaitu sudah banyak media yang melakukan pendekatan sehingga perilaku akan aturan agama islam tidak tergerus oleh globalisasi.²⁵

Pendidikan Islam memiliki kekuatan penting yang perlu dipertahankan, terlihat dari pendekatan filosofis dan perkembangan pengalaman yang telah diterapkan oleh lembaga-lembaga Islam. Selama ini, pendidikan Islam telah mampu berkembang di tengah dinamika masyarakat modern tanpa terseret oleh arus modernisasi dan kemajuan teknologi. Pendidikan Islam berfokus pada:

- a. Memotivasi kreativitas peserta didik dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjadikan nilai-nilai ajaran Islam sebagai panduan utama.
- b. Mengajarkan keterampilan yang berlandaskan pada ajaran agama Islam.
- c. Membangun hubungan yang kuat antara nilai-nilai agama Islam dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, memastikan adanya keseimbangan antara ilmu agama dan pengetahuan.
- d. Menanamkan sikap dan pandangan yang luas mengenai masa depan umat manusia.

Dampak Teknologi terhadap Pembelajaran

Dampak teknologi terhadap pembelajaran sangat signifikan dan dapat dibagi menjadi dampak positif dan negatif.²⁶

Dampak Positif

1. Peningkatan pembelajaran. Teknologi digital dapat meningkatkan pembelajaran dengan memungkinkan penggunaan teknologi dan aplikasi digital dalam pembelajaran. Hal ini membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan membuatnya lebih efektif.
2. Memudahkan akses terhadap informasi. Teknologi digital memudahkan akses terhadap informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan pendidikan.
3. Inovasi dunia pendidikan semakin berkembang. Teknologi digital memungkinkan inovasi dunia pendidikan semakin berkembang. Sekolah dan kuliah pun menjadi mudah karena semua serba di rumah.

²⁵ Prana Wahyu Pw, ‘Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pendidikan Islam’, *Jurnal Dirosah Islamiyah* 4, no. 2 (14 February 2022): h. 175, <https://doi.org/10.47467/jdi.v4i2.692>.

²⁶ Aulia Nur Hakim and Leni Yulia, ‘Dampak Teknologi Digital Terhadap Pendidikan Saat Ini’, *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 3, no. 1 (12 January 2024): h. 160.

4. Sistem administrasi pendidikan berkembang. Teknologi digital memudahkan dalam hal administrasi di dunia pendidikan. Orang tua dan mahasiswa tidak perlu repot-repot untuk mendaftarkan pendidikan hingga datang ke tempatnya.
5. Memberi kemudahan dalam mengakses informasi. Teknologi digital memberikan kemudahan dalam mengakses informasi yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
6. Penggunaan waktu, biaya, dan logistik akan lebih efisien jika memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran.
7. Mempermudah memperoleh informasi dan informasi yang ada akan lebih mudah tersebar tidak terbatas oleh ruang dan waktu.
8. Memberikan pengalaman belajar yang lebih luas kepada anak.

Dampak negatif

1. Menyebabkan ketergantungan. Siswa dapat menjadi tergantung pada teknologi untuk belajar dan mengakses informasi. Hal ini dapat menyebabkan siswa kehilangan kemampuan untuk belajar secara mandiri. Kecanduan penggunaan teknologi juga dapat menjadikan anak berperilaku pemalas dan boros.
2. Meningkatkan potensi kecurangan. Teknologi digital juga dapat membantu siswa untuk melakukan kecurangan dengan lebih mudah. Contohnya dengan menyalin pekerjaan dari internet atau menggunakan program plagiat.
3. Mengurangi interaksi sosial. Fokus pada teknologi dan aplikasi digital dapat mengurangi keterampilan sosial dan interaksi interpersonal siswa. Hal ini dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian siswa.
4. Pendidikan nirkarakter. Penggunaan teknologi digital yang berlebihan dapat menyebabkan pendidikan nirkarakter. Hal ini terjadi ketika siswa hanya fokus pada teknologi dan tidak memperhatikan nilai-nilai karakter yang seharusnya diajarkan di sekolah.
5. Kesenjangan digital. Kesenjangan digital dalam hal akses internet dapat memperkuat terjadinya ketimpangan untuk dapat mengakses sarana pendidikan pada pelajar di Indonesia.
6. Merubah kehidupan social.
7. Adanya perubahan perilaku, etika, norma, atau moral kehidupan.
8. Penggunaan yang berlebih pada anak dapat menjadikan anak anti sosial karena asyik pada dunia maya dibandingkan dunia nyata.

Simpulan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat dalam beberapa dekade terakhir telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk

lingkungan, ekonomi, kebijakan sosial, dan terutama pendidikan. Teknologi, sebagai kekuatan utama di era digital ini, mempengaruhi hampir setiap elemen dalam masyarakat, termasuk cara kita mengakses dan memanfaatkan pengetahuan. Dalam konteks pendidikan, dampak teknologi sangat besar, baik positif maupun negatif. Sebagai contoh, teknologi memungkinkan siswa untuk dengan mudah mengakses informasi dan ilmu pengetahuan dari berbagai sumber di seluruh dunia. Hal ini memperluas wawasan dan meningkatkan kualitas belajar, memberi siswa kesempatan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam dan luas mengenai berbagai topik, termasuk dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI). Namun, di balik kemudahan tersebut, terdapat pula dampak negatif yang perlu diwaspada. Salah satu masalah utama yang timbul adalah penyalahgunaan teknologi, terutama di kalangan anak-anak dan remaja. Misalnya, kecanduan bermain game atau mengakses konten yang tidak relevan atau tidak edukatif dapat mengurangi waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar, mengganggu konsentrasi, dan pada akhirnya memengaruhi prestasi akademik. Dampak negatif ini menuntut kita untuk lebih bijak dalam menggunakan teknologi, mengingat bahwa meskipun teknologi dapat membawa kemajuan dalam pendidikan, tanpa pengelolaan yang tepat, ia justru bisa merugikan. Dengan memperhatikan dampak positif dan negatif dari teknologi, sebagai pengguna, kita perlu memanfaatkan teknologi dengan cara yang profesional dan bertanggung jawab. Teknologi, jika dimanfaatkan dengan benar, dapat membuat pekerjaan dan proses belajar lebih efisien dan produktif. Terlebih lagi, dalam konteks Pendidikan Agama Islam, teknologi memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Teknologi dapat menyediakan berbagai media pembelajaran yang interaktif, seperti video dakwah, aplikasi pembelajaran Al-Qur'an, dan platform digital untuk diskusi kajian agama. Hal ini membuat materi ajar lebih mudah diakses dan dipahami, bahkan oleh siswa yang berada di daerah-daerah terpencil sekalipun. Namun, untuk memaksimalkan potensi teknologi dalam mendukung pembelajaran nilai-nilai agama, ada tantangan besar yang harus dihadapi. Salah satunya adalah bagaimana memastikan bahwa teknologi digunakan dengan bijak dan tidak disalahgunakan. Teknologi dapat sangat efektif jika diintegrasikan dengan kurikulum pendidikan yang ada, tetapi kita juga harus memperhatikan aspek moral dan etika dalam penggunaannya. Hal ini penting agar teknologi tidak hanya menjadi alat untuk memperoleh pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan karakter dan nilai-nilai yang sesuai dengan ajaran agama. Dalam hal ini, hukum teknologi dan informasi juga memainkan peranan penting. Seiring dengan perkembangan teknologi, regulasi yang mengatur penggunaan teknologi juga semakin relevan dan penting. Di bidang pendidikan, adanya peraturan yang mendukung pemanfaatan teknologi informasi dapat mendorong pengembangan Pendidikan Agama Islam menjadi lebih efisien dan efektif. Misalnya, undang-undang terkait teknologi informasi dapat mengatur bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran jarak jauh, menyediakan akses ke sumber-sumber materi ajar, dan melindungi hak privasi serta keamanan data siswa. Namun, perlu diingat bahwa teknologi memiliki dua sisi, seperti mata uang yang dapat membawa manfaat atau justru kerugian. Ketergantungan terhadap teknologi bisa menimbulkan masalah, seperti ketidakseimbangan dalam kehidupan sosial dan pribadi, atau bahkan kecanduan yang bisa mengganggu proses belajar. Oleh karena itu, penting bagi guru dan pendidik untuk memanfaatkan teknologi bukan sebagai sumber informasi utama, tetapi sebagai media pembelajaran yang mendukung bahan ajar dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dalam hal ini, teknologi harus digunakan sebagai alat untuk memperkaya pengalaman belajar, bukan menggantikan interaksi langsung antara guru dan siswa. Pada akhirnya, dengan pendekatan yang bijaksana, teknologi bisa menjadi alat yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk dalam Pendidikan Agama Islam. Teknologi yang digunakan dengan hati-hati dan profesional akan mempermudah siswa untuk memahami materi ajar secara lebih dalam dan interaktif.

Ad-Dirasatul Islamiyyah: Journal of Islamic Studies
Vol 1, No 1, Juni 2024, ISSN XXXX-XXXX

Namun, kita juga perlu memastikan bahwa teknologi tidak mengurangi nilai-nilai penting yang diajarkan dalam agama, seperti kesederhanaan, etika, dan tanggung jawab. Dengan begitu, teknologi dapat menjadi bagian dari pendidikan yang memperkaya pengalaman belajar dan membentuk generasi yang lebih cerdas, bijak, dan berakhlak mulia.

Daftar Pustaka

- Ahyat, Nur. ‘Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam’. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (7 October 2017): 24–31. <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>.
- . ‘Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam’. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (7 October 2017): 24–31. <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>.
- Ardita, CR, UH Salsabila, A Syarofah, and ... ‘Peran Teknologi Pendidikan Pada Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi Covid-19’. ... : *Jurnal Studi Islam* ..., no. Query date: 2024-09-01 15:24:20 (2021). <https://pdfs.semanticscholar.org/7661/336509607c33c34a6e1727a9503743d52e31.pdf>.
- Hakim, A. ‘Pendekatan Sistem Pembelajaran Bahasa Arab’. *Shaut al Arabiyyah*, no. Query date: 2024-10-08 13:56:23 (2021). <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/Shautul-Arabiyyah/article/view/25177>.
- Hakim, Aulia Nur, and Leni Yulia. ‘Dampak Teknologi Digital Terhadap Pendidikan Saat Ini’. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 3, no. 1 (12 January 2024): 145–63.
- Hanifah Salsabila, Unik, Wardi Yusro, Luthfianing Widowati, Annisa Vidya Kemala, and Siti Mahmudah. ‘Transformasi Teknologi Pembelajaran dalam Pendidikan Islam’. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah* 8, no. 01 (9 January 2023): 7–14. <https://doi.org/10.54892/jmpialidarah.v8i01.261>.
- ‘Kajian Islam’. In *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 10 June 2024. https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kajian_Islam&oldid=25815009.
- Karjala, Ryan, M D Roblyer, and J E Hughes. ‘Course Syllabus FA24 Educational Technology in Teaching EDU 211 ZA’, n.d.
- Kulsum, U, and A Muhib. ‘Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Digital’. ... *Pendidikan Dan Studi Keislaman*, no. Query date: 2024-10-09 05:22:25 (2022). <https://ejournal.uit-lirboyo.ac.id/index.php/intelektual/article/view/2287>.
- LESTARI, I. ‘INTERAKTIVITAS PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID 19 (STUDI KASUS SD ISLAM KELAS 3 DATOK SULAIMAN KOTA PALOPO)’, no. Query date: 2024-10-08 14:56:46 (2022). <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/5589/1/INDAH%20LESTARI%201.pdf>.

Ad-Dirasatul Islamiyyah: Journal of Islamic Studies
Vol 1, No 1, Juni 2024, ISSN XXXX-XXXX

Mesra, R, D Pratiwi, R Handayani, IBAA Wiguna, and ... *Teknologi Pendidikan*. Query date: 2024-10-08 13:07:29. books.google.com, 2023.

https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=FBW_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=teknologi+pendidikan&ots=mCnTTFyypm&sig=Duqdf5BbiduxGF-HSg0tRr4M58Y.

Mokalu, VR, JK Panjaitan, NI Boiliu, and ... ‘Hubungan Teori Belajar Dengan Teknologi Pendidikan’. ... *Jurnal Ilmu Pendidikan*, no. Query date: 2024-09-01 15:24:20 (2022). <http://repository.uki.ac.id/id/eprint/8961>.

Musyafak, M, and MR Subhi. ‘Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Di Era Revolusi Industri 5.0’. *Asian Journal of Islamic Studies* ..., no. Query date: 2024-09-01 15:24:20 (2023). <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/AJISD/article/view/2109>.

Prianto, Sugeng, Darwin Hamisi, and Evi Octaviana. ‘Metode Pendidikan Agama Islam Dalam Al-Qur'an’. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 2020, 180–87. <https://doi.org/10.51468/jpi.v2i2.45>.

Primadoniati, A. ‘Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam’. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, no. Query date: 2024-09-01 15:24:20 (2020). <http://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/13>.

Pw, Prana Wahyu. ‘Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pendidikan Islam’. *Jurnal Dirosah Islamiyah* 4, no. 2 (14 February 2022): 174–84. <https://doi.org/10.47467/jdi.v4i2.692>.

Salsabila, UH, MLN Hanifan, MI Mahmuda, and ... ‘Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Pendidikan Islam’. *Journal on* ..., no. Query date: 2024-09-01 15:24:20 (2023). <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/995>.

Salsabila, UH, APS Insani, H Mustofa, and ... ‘Teknologi Pendidikan: Pemanfaatan Teknologi Dalam Pendidikan Pasca Pandemi’. ... *Dimensi Pendidikan* ..., no. Query date: 2024-10-09 04:33:36 (2023). <https://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/article/view/6173/0>.

Salsabila, Unik Hanifah, Muhammad Lutfi Nur Hanifan, Muhammad Ibnu Mahmuda, Muhammad Afif Nur Tajuddin, and Anggi Pratiwi. ‘Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Pendidikan Islam’. *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3268–75.

Septiadi, D, B Sanjaya, AM Anisa, and ... ‘Pemanfaatan Teknologi Untuk Produktivitas Belajar Di MA Nurul Huda Tegal Gede Cikarang Selatan’. *Jurnal Media* ..., no. Query date: 2024-10-10 15:24:41 (2023). <https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/31>.

Sofyan, 4ntonsofyan@gmail.com, Anton. ‘Metode Pembelajaran dalam Islam’. Accessed 3 September 2024. <https://mtsisba-lempuing.sch.id/read/4/metode-pembelajaran-dalam-islam>.

Sofyan, A, and A Hidayat. ‘Dampak Perkembangan Teknologi Peningkatan Kualitas Pendidikan’. *Jurnal Satya Informatika*, no. Query date: 2024-09-01 15:24:20 (2022). <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3584877&val=31098&title=DA%20MPAK%20PERKEMBANGAN%20TEKNOLOGI%20PENINGKATAN%20KUALITAS%20PENDIDIKAN>.

Sudarmono, S, L Hasibuan, and KA Us. ‘Pembentukan Pendidikan’. ... *Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, no. Query date: 2024-10-09 04:55:32 (2020). <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/448>.

Ad-Dirasatul Islamiyyah: Journal of Islamic Studies
Vol 1, No 1, Juni 2024, ISSN XXXX-XXXX

Suyuti, S, PME Wahyuningrum, MA Jamil, and ... ‘Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar’. *Journal on ...*, no. Query date: 2024-10-08 15:09:06 (2023). <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/2908>.